

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Perlakuan Akuntansi Aset Biologis menurut PSAK No.69 Peternakan Ayam “Barokah Farm”

Peternakan ayam broiler yang di miliki oleh Bapak Antok pada awalnya merupakan milik ibu mertuanya. Ibu Siamah sudah memulai ternak ayam pada tahun 2001 dan merupakan peternakan rumahan dan belum terdaftar sebagai usaha dagang, karena sudah tidak sanggup mengurus peternakan ayam tersebut akhirnya pada tahun 2008 diteruskan oleh menantunya. Karena tingginya konsumsi listrik akhirnya Bapak Antok mendaftarkan peternakannya menjadi usaha dagang dengan nama Peternakan Ayam “Barokah Farm” dengan tujuan untuk meminimalisir biaya operasional khususnya di pembayaran biaya listrik.

Sebelum menjadikan usaha peternakannya menjadi Usaha Dagang Bapak Antok menyewa kandang ayam di beberapa tempat yaitu di desa Karangates pada tahun 2013, desa Ngebruk pada tahun 2013 dan di Kromengan pada tahun 2014 hal tersebut dilakukan karenasemakin tingginya permintaan ayam pasar baik dari tengkulak ataupun mitra Peternakan Ayam “Barokah Farm”. Namun pada tahun 2018 terjadi penurunan permintaan pasar, akhirnya Bapak Antok tidak melanjutkan sewa kandang ayam dan memutuskan untuk mengelola peternakan ayam

di kandang pribadi.¹⁰¹

Jumlah ayam yang dimiliki Peternakan Ayam “Barokah Farm” berjumlah 10.000 DOC, yang bertempat di Desa Sumberejo Kecamatan Gedangan Kabupaten Malang, pemilihan tempat tersebut dipilih karena jauh dari pemukiman dan mudahnya akses transportasi.

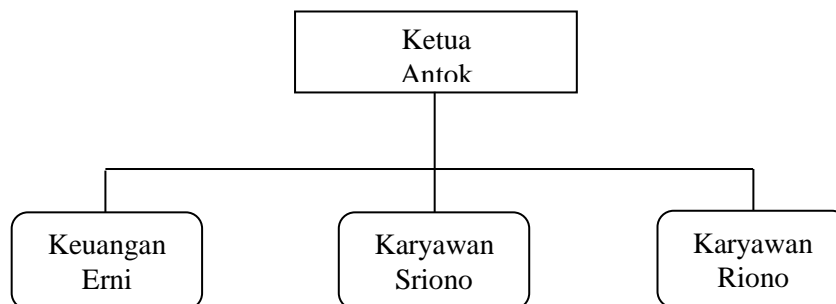
a. Visi dan Misi

Visi dari Peternakan Ayam “Barokah Farm” yaitu menjadi mitra yang lebih baik, kompetitif dan produktif dalam penyediaan ayam potong serta memberikan kualitas yang terbaik untuk masyarakat.¹⁰²

Sedangkan untuk misinya yaitu memebrikan pelayanan yang baik untuk konsumen, menyediakan kebutuhan daging ayam, meningkatkan protein hewani, dan mengembangkan produk hewani.

b. Struktur Peternakan Ayam “Barokah Farm”

Gambar 4.1
Struktur Peternakan Ayam “Barokah Farm”



Sumber: *Peternakan Ayam “Barokah Farm”*, di olah oleh peneliti,

¹⁰¹ Wawancara dengan Bapak Antok selaku pemilik Peternakan Ayam Barokah Farm pada 15 Februari 2021

¹⁰² *Ibid*,

2021

c. Ruang Lingkup Kegiatan Usaha Peternakan Ayam “Barokah Farm”

Peternakan Ayam “Barokah Farm” merupakan entitas yang bergerak di bidang peternakan. Dengan tujuan menghasilkan produk agrikultur berupa daging ayam, yang kemudian dijual kepada tengkulak.¹⁰³

Tahap pertama dalam peternakan ini adalah pembelian DOC (*day old chicken*). Dalam pembelian DOC, peternakan ayam memilih DOC dengan berat sekitar 3,7–3,9 gram per ekor, dengan kriteria ayam yang sehat dan tidak cacat. Tahap kedua, pemberian pakan 60-70 sak per 1000 ekor ayam, pakan untuk tahap pertama atau tahap pemsaraan (umur 1 sampai 20 hari) dan pakan pada tahap kedua atau penggemukan (umur diatas 20 hari). pemberian pakan, untuk jenis pakan yang digunakan di Peternakan Ayam “Barokah Farm” adalah starter Pokphand, dan untuk perhitungan pakan Peternakan Ayam “Barokah Farm” menghitungnya dengan cara 1000 ekor ayam menghabiskan 60-70 sak.

Tahap Ketiga, pemberian vaksin ND setiap dua hari sekali sejak umur 3 hari dan vaksin Gumboro setiap 7 hari sekali sejak umur 1 hari yang dilarutkan dalam air dan makanan atau berupa suntikan. Vaksin yang diberikan pada ayam berbeda-beda jenisnya yang disesuaikan dengan umur ayam. Peternakan Ayam “Barokah Farm”

¹⁰³*Ibid*,

menggunakan jasa orang dari penjual vaksin untuk memberikan vaksin pada ayam dan vaksin yang pertama diberikan yaitu jenis ND diberikan pada ayam dengan umur 5 hari dengan disuntikkan langsung pada ayam, pada umur 18 hari vaksin yang diberikan yaitu jenis vaksin Gumboro yang dilarutkan pada air.

Tahap keempat yaitu pemberian vitamin pada ayam agar ayam tetap sehat dan gemuk pada saat ayam sudah siap untuk dipanen menghasilkan banyak daging dan berat jika ditimbang. Pemberian vitamin pada ayam umur 20 hingga 30 hari. Dalam peternakan ayam yang dimiliki oleh Peternakan Ayam “Barokah Farm” menggunakan jasa dari penjual vitamin untuk pemberian vitamin pada ayam untuk jenis vitamin ayam yang digunakan yaitu asam amino dan vitamin dosis tinggi lainnya yang pemberiannya diberikan bersamaan dengan pemberian vaksin pada ayam. Kemudian pembersihan kandang ayam yang dilakukan sekali di akhir setelah ayam dipanen dengan tujuan ayam terhindar dari penyakit.

Tahap terakhir yaitu panen dan penjualan, proses penjualan ayam dilakukan ketika ayam sudah memasuki umur siap untuk dipanen. Pada tahap panen ayam dan penjualan pada umur 30-35 hari dengan bobot hidup antara 1,5 – 2,0 kg per ekor ayam. Sebelum dijual ayam ditimbang terlebih dahulu untuk penentuan harga daging ayam perkilonya. Penjualan ayam di jual melalui tengkulak yang kemudian

dijual pada pengecer/pasar.¹⁰⁴

d. Data Perlakuan Akuntansi Aset Biologis menurut PSAK No. 69
Agrikultur pada Peternakan Ayam “Barokah Farm”

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan pada saat melakukan wawancara oleh peneliti pada Bapak Antok Setyo Pamuji yang dilaksanakan pada tanggal 15 Februari 2021 yang bertempat di rumah Bapak Antok, dengan hasil wawancara sebagai berikut:

- Pengakuan Aset Biologis Peternakan Ayam “Barokah Farm”

Peternakan Ayam “Barokah Farm” membeli ayam / DOC dari *hatcher* atau indukan ayam yang di tetaskan oleh breeding farm, Peternakan Ayam “Barokah Farm” biasanya membeli DOC (*day old chick*) dari PT. Wonokoyo Jaya Corporindo dan PT. Charoen Pokphand. Pemilihan *hatcher* adalah untuk mendapatkan DOC yang berkualitas. DOC yang telah tiba di kandang masih berumur 1 hari dihitung sejak DOC keluar dari box penetasan. Pembayaran DOC dilakukan ketika Peternakan Ayam “Barokah Farm” sudah menerima DOC dan kemudian dilakukan pencatatan aset biologis yang dilakukan oleh bagian keuangan Peternakan Ayam “Barokah Farm” sesuai dengan data wawancara dengan Bapak Antok:

“Pengiriman DOC (day old chick) yang telah dikirimkan oleh Breeding Farm melalui proses pemilihan hatcher berkualitas yang kemudian diterima oleh Peternakan Ayam “Barokah Farm” dan langsung di kirimkan ke kandang pada saat DOC

¹⁰⁴ *Ibid*, wawancara Bapak Antok pada 15 Februari 2021

*berumur satu hari dan ketika itu di akui sebagai aset biologis yang Peternakan Ayam “Barokah Farm” sampai menjadi ayam yang siap dipanen”.*¹⁰⁵

Seperti yang telah dijelaskan oleh Bapak Antok bahwa pengakuan dilakukan pada saat DOC (*day old chick*) tersebut sudah diterima dan sampai di kandang. Hal tersebut juga seperti yang telah dijelaskan oleh Ibu Erni selaku bagian keuangan di Peternakan Ayam “Barokah Farm”.

*“Sistem pencatatan yang digunakan oleh Peternakan Ayam “Barokah Farm” dilakukan pencatatan transaksi jika DOC yang telah di kirimkan oleh Breeding Farm telah diterima oleh Peternakan Ayam “Barokah Farm” dan sampai dikandang. Pencatatan diawal ini dilakukan agar tidak membingungkan pada saat pentatan di akhir”.*¹⁰⁶

Pengakuan aset biologis merupakan bagian dari perlakuan akuntansi. Pengakuan aset pada Peternakan Ayam “Barokah Farm” yang berupa DOC (*day old chick*) dicatat setelah dikirim oleh *Breeding Farm* dan diterima Peternakan Ayam “Barokah Farm”. Sejalan dengan pendapat yang diungkapkan oleh Hidayat menyatakan bahwa perlakuan akuntansi aset tetap merupakan perlakuan akuntansi terhadap suatu kejadian yang akan berakibat terhadap pengakuan beban pendapatan dalam suatu periode akuntansi dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang

¹⁰⁵*Ibid*, wawancara Bapak Antok pada 15 Februari 2021

¹⁰⁶Wawancara dengan Ibu Erni selaku Keuangan Peternakan Ayam Barokah Farm pada 15 Februari 2021

lazim.¹⁰⁷

- Pengukuran Aset Biologis Peternakan Ayam “Barokah Farm”

Aset biologis yang dimiliki oleh Peternakan Ayam “Barokah Farm” yang berupa DOC (*day old chick*) yang diukur menggunakan biaya historis atau biaya perolehan yang ditambah dengan biaya pakan serta obat yang di habiskan dari DOC berumur 1 hari sampai dengan 35 hari atau masuk masa panen. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan ibu Erni mengenai pengukuran aset biologis:

*“Pengukuran aset biologis di Peternakan Ayam “Barokah Farm” dilakukan pada saat DOC (day old chick) yang diterima dari Breeding Farm berumur 1 hari yang dirawat hingga masa panen ayam pada umur 35 hari. Pengukuran dilakukan dengan menjumlahkan harga beli yang ditambahkan dengan biaya pakan, obat dan vaksin yang diberikan selama masa perawatan DOC menjadi ayam siap panen”.*¹⁰⁸

Apabila ada aset yang cacat atau mati maka Peternakan Ayam “Barokah Farm” mempunyai tersendiri. Sebagaimana penjelasan Bapak Antok:

*“Kematian selama waktu perawatan ayam merupakan hal yang wajar terjadi, prosentase kematian ayam dalam sekali panen sekitar 5% dari jumlah ternak ayam. Untuk kematian ayam yang cacat atau mati akan kami bakar, namun jika terdapat ayam yang masih dapat diobati maka akan kami rawat hingga sembuh”.*¹⁰⁹

Aset biologis yang mengalami kecacatan atau mati akan

¹⁰⁷ Muhammad Hidayat, *Analisis Perlakuan Akuntansi Agrikultur pada Perusahaan Sektor Perkebunan yang Terdapat di Bei Menjelang Penerapan PSAK 69*, Maesurement, Vol. 12, No. 1, Juni 2018, hal 36-44.

¹⁰⁸ *Ibid*, wawancara Ibu Erni pada 15 Februari 2021

¹⁰⁹ *Ibid*, wawancara Bapak Antok pada 15 Februari 2021

dibakar namun jika masih memungkinkan untuk dirawat maka akan dirawat hingga sehat kembali hal ini dilakukan untuk mengurangi nilai kerugian.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti diatas terkait pengakuan aset Biologis DOC, sejalan yang diungkapkan oleh Hartono yang dikutip dalam jurnal Wulandari & Wijayanti bahwa pengukuran aset diukur berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan yang dimaksud adalah semua pengorbanan yang dikeluarkan untuk mendapatkan aset sampai aset siap untuk digunakan.¹¹⁰ Aset biologis yang dimiliki oleh Peternakan Ayam “Barokah Farm” yang berupa DOC (*day old chick*) diukur menggunakan biaya perolehan dimana dalam hal ini berupa biaya keseluruhan mulai dari pembelian DOC dan biaya pakan serta obat yang di habiskan dari DOC berumur 1 hari sampai dengan 35 hari pada saat masa panen. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Martini bahwa dasar pengukuran yang lazimnya digunakan entitas dalam penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis yang biasanya digabungkan dengan dasar pengukuran lainnya.¹¹¹

- Penyajian Aset Biologis Peternakan Ayam “Barokah Farm”

Peternakan Ayam “Barokah Farm” dalam pembuatan laporan

¹¹⁰Retno Wulandari dan Fitri Laila Wijayanti, *Analisis Perlakuan Akutansi Aset Biologis Pada Perusahaan Sektor Agrikultur Subsektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*, Jurnal Riset Akutansi dan Keuangan Indonesia, Vol. 3, No. 2, 2018.

¹¹¹Putu Adi Irawan & I Putu Julianto, *Perlakuan Akutansi Aset Biologis dan Akutansi Produk Agrikultur Berdasarkan PSAK 69 pada UD. Sri Pasuparata (Studi Kasus di Desa Pasedahan)*, Jurnal Ilmiah Akutansi dan Humanika, Vol. 3, No. 3, 2020.

keuangan masih tergolong sederhana dalam pencatatan laporan keuangannya, tidak terdapat catatan khusus mengenai perkembangan ayam broiler di Peternakan Ayam “Barokah Farm”. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Erni selaku bagian keuangan di Peternakan Ayam “Barokah Farm”.

*“Untuk pencatatan mengenai ayam broiler secara detailnya di Peternakan Ayam “Barokah Farm” ini tidak ada, perhitungan dan pencatatannya dihitung berdasarkan jumlah DOC (day old chick) yang diterima yang kemudian dirawat hingga menjadi ayam yang siap dipanen. Harga ayam broiler yang bernilai murah/mahal juga tidak pasti, biasanya menjadi mahal ketidak mendekati tahun baru dan hari-hari besar seperti lebaran. Disini juga tidak terdapat pencatatan yang khusus mengenai perkembangan dari DOC hingga menjadi ayam broiler”.*¹¹²

Peternakan Ayam “Barokah Farm” dalam melakukan penyajian aset biologis yang masih tergolong sederhana juga dijelaskan oleh Bapak Antok selaku pemilik dari Peternakan Ayam “Barokah Farm”.

*“Mengenai pencatatan laporan keuangan yang terdapat di peternakan Peternakan Ayam “Barokah Farm” ini masih sederhana, hal ini dikarenakan menurut Peternakan Ayam “Barokah Farm” pencatatan tersebut sudah mewakili informasi mengenai laporan keuangan yang perdatap di Peternakan Ayam “Barokah Farm””.*¹¹³

Penyajian aset pada Peternakan Ayam “Barokah Farm” disajikan pada laporan posisi keuangan berdasarkan jumlah DOC yang diterima dan biaya perawatan serta beban-beban sampai

¹¹² *Ibid*, wawancara Ibu Erni pada 15 Februari 2021

¹¹³ *Ibid*, wawancara Bapak Antok pada 15 Februari 2021

memasuki masa panen. Hal ini sejalan dengan pendapat Kurniawati yang menjelaskan bahwa aset yang disajikan pada laporan keuangan mencakup seluruh pengeluaran pada perusahaan yang meliputi akumulasi penyusutan nilai, jumlah bruto dan neto, dan juga keberadaan aset.¹¹⁴

- Pengungkapan Aset Biologis Peternakan Ayam “Barokah Farm”

Pencatatan yang terdapat di Peternakan Ayam “Barokah Farm” di ungkapkan dalam laporan keuangan, penyusunan laporan keuangan dilakukan oleh bagian keuangan yang ada di Peternakan Ayam “Barokah Farm”. Aset biologis yang diungkapkan secara rinci pada akhir pelaporan dalam sekali panen.

*“Pengungkapan aset biologis yang ada di Peternakan Ayam “Barokah Farm” baik keuntungan dan kerugian itu dinilai pada saat ayam broiler sudah siap untuk dipanen, mengenai nilai dari keuntuntungan ayam broiler bisa diketahui ketika ayam sudah terjual semua”.*¹¹⁵

Pengungkapan mengenai aset biologis yang terdapat di Peternakan Ayam “Barokah Farm” dilakukan di akhir pada saat ayam telah terjual hal ini juga di sampaikan oleh Bapak Antok:

*“Mengenai pengungkapan aset biologis yang ada di Peternakan Ayam “Barokah Farm” ini kami melakukan pengungkapan mengenai aset biologis di akhir yaitu pada saat ayam broiler telah terjual. Nah, nanti ketika ayah telah terjual semua kita juga dapat mengetahui keuntungan dan kerugian dalam satu kali masa panen ayam broiler di Peternakan Ayam “Barokah Farm””*¹¹⁶

¹¹⁴Dewi Kurniawati Falikhatun, *Implementasi Pernyataan Akuntansi Keuangan (PSAK 69) Agrikultur pada Perum Perhutani Kesatuan Pemangku Hutan (KPH) Surakarta*. Jurnal Akuntansi dan Bisnis, Vol. 19, No. 2, Agustus 2019.

¹¹⁵ *Ibid*, wawancara Ibu Erni pada 15 Februari 2021

¹¹⁶ *Ibid*, wawancara Bapak Antok pada 15 Februari 2021

Pengungkapan aset biologis Peternakan Ayam “Barokah Farm” yang dicatat dalam laporan keuangan dengan rincian jumlah aset biologis keseluruhan, akumulasi keuntungan dan juga kerugian. Pencatatan laporan keuangan keuntungan maupun kerugian dinilai saat DOC telah memasuki masa siap untuk dipanen. Hal ini sejalan dengan pendapat Evan bahwa pengungkapan aset merupakan sebuah langkah akhir dalam proses akuntansi yang menyajikan informasi dalam bentuk seperangkat penuh sistem keuangan.

e. Laporan Keuangan Peternakan Ayam “Barokah Farm”

Laporan keuangan menggambarkan mengenai sebuah sistem keuangan yang ada dalam perusahaan yang mana informasi tersebut digunakan sebagai gambaran kinerja perusahaan. Berikut ini paparan data laporan keuangan pada Peternakan Ayam “Barokah Farm”.

1) Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Neraca adalah laporan keuangan yang melaporkan jumlah aset yang dimiliki perusahaan serta kewajiban yang harus dipenuhi pada hak ke tiga dan modal yang dimiliki perusahaan. Berikut ini laporan posisi keuangan Peternakan Ayam “Barokah Farm”.

Tabel 4. 1 Laporan Posisi Keuangan Peternakan Ayam “Barokah Farm”

PETERNAKAN AYAM “BAROKAH FARM”			
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Per 31 DESEMBER 2021			
Aktiva	Jumlah	Pasiva	Jumlah
Aktiva Lancar		Hutang:	
Persediaan Barang Dagang	Rp 254.630.500	Hutang bank	Rp 100.000.000
		Modal:	
Jumlah aktiva lancar	Rp 254.630.500	Modal:	Rp 154.630.500
Aktiva Tetap			
Jumlah aktiva tetap	Rp -		
Total Aktiva	Rp 254.630.500	Total Pasiva	Rp 254.630.500

Sumber: Laporan Keuangan Peternakan Ayam “Barokah Farm”, 2020

2) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang melaporkan kinerja keuangan perusahaan dalam periode waktu tertentu. Laporan laba rugi meringkas jumlah biaya yang dikeluarkan perusahaan selama beroperasi serta keuntungan yang diperoleh perusahaan selama menjalankan usaha. Berikut merupakan tabel laporan laba rugi Peternakan Ayam “Barokah Farm”:

PETERNAKAN AYAM “BAROKAH FARM”				
LAPORAN LABA-RUGI				
Per 30 DESEMBER 2020				
PENJUALAN				
Penjualan	Rp 316.496.450			
PENJUALAN BERSIH				Rp 316.496.450
Pembelian Ayam	Rp 70.000.000			
			Rp 70.000.000	
Pembelian pakan	Rp 232.920.000			
Pembelian OVK	Rp 11.055.500			
Persediaan Pakan Akhir		Rp 237.805.000		
Persediaan OVK Akhir		Rp 16.825.500		
Persediaan Akhir Pakan dan OVK			Rp 254.630.500	
Persediaan pakan	Rp 4.885.000			
Persediaan OVK	Rp 5.770.000			
Persediaan awal pakan dan OVK		Rp 10.655.000		
HPP				Rp 243.975.500
Laba kotor				Rp 72.520.950
Beban-Beban				
Beban Tenaga Kerja	Rp 7.500.000			
Beban Konsumsi	Rp 2.500.000			
Beban Serba Serbi	Rp 7.890.450			
Total Beban				Rp 17.890.450
Laba Usaha				Rp 54.630.500

Sumber: Laporan Keuangan Peternakan Ayam “Barokah Farm”,

2020

Laporan keuangan yang disajikan pada tabel di atas mencakup seluruh akumulasi yang ada pada perusahaan peternakan merupakan laporan keuangan yang memenuhi standar keuangan sehingga mudah dipahami. Hal ini sejalan dengan pendapat Ankarath yang dikutip dalam jurnal Izzah dkk, bahwa karakteristik dari laporan keuangan adalah penyajian informasi yang lebih baik dalam pengambilan keputusan yang lebih

bermanfaat. Maksud dari keputusan yang lebih bermanfaat adalah laporan keuangan yang dapat dipahami, relevan, dapat dipercaya, dan dapat diperbandingkan.¹¹⁷

2. Perlakuan Akuntansi Aset Biologis Menurut PSAK No.69 Pternakan Ayam “Makmur Farm”

Usaha Dagang atau biasa dengan Pternakan Ayam “Makmur Farm” berdiri pada tahun 2014 yang didirikan oleh Bapak Ibrahim, usaha dagang yang dirintis dan bergerak dalam bidang peternakan khususnya pada peternakan ayam pedaging/ayam broiler. Usaha dagang yang terdapat pada Pternakan Ayam “Makmur Farm” ini berawal dari pemanfaatan lahan yang dimiliki oleh Bapak Ibrahim yang tempatnya cukup jauh dari lingkungan masyarakat tepatnya di Desa Krajan Kecamatan Bantur Kabupaten Malang. Awalnya Bapak Ibrahim hanya menernak ayam dengan jumlah ayam \pm 5.000 ekor namun karena semakin bertambahnya permintaan pasar daging ayam maka Bapak Ibrahim menambah jumlah ayam yang di ternak menjadi 11.000 ekor.¹¹⁸

Tempat tersebut dipilih karena memiliki akses transportasi yang mudah dan tidak terlalu dekat dengan pemukiman warga, yang bertujuan agar warga tidak terganggu dengan adanya usaha ternak ayam tersebut. Faktor yang mendukung lokasi peternakan tersebut karena dekat dengan sumber air bersih, tempat dan daerah pemasaran hasil produksi terjangkau.

¹¹⁷Nuril Izzah, Afifudin, dan Junaidi, *Penerapan PSAK 69 pada PT. Perkebunan Nusantara XII Bangelan Wonosari Kabupaten Malang*, E-JRA Vo;9, No. 4, Februari 2020.

¹¹⁸Wawancara dengan Bapak Ibrahim Kurniawan selaku pemilik UD. Makmur pada 25 Januari 2021

Dari sinilah berkembangnya usaha dagang ayam pedaging atau ayam broiler Peternakan Ayam “Makmur Farm”. Dikarenakan semakin bertambahnya populasi ayam maka dibutuhkanlah karyawan untuk mengelola peternakan ayam pedaging tersebut agar efisiensi dan pekerjaan dapat lebih dimaksimalkan.

a. Visi dan Misi

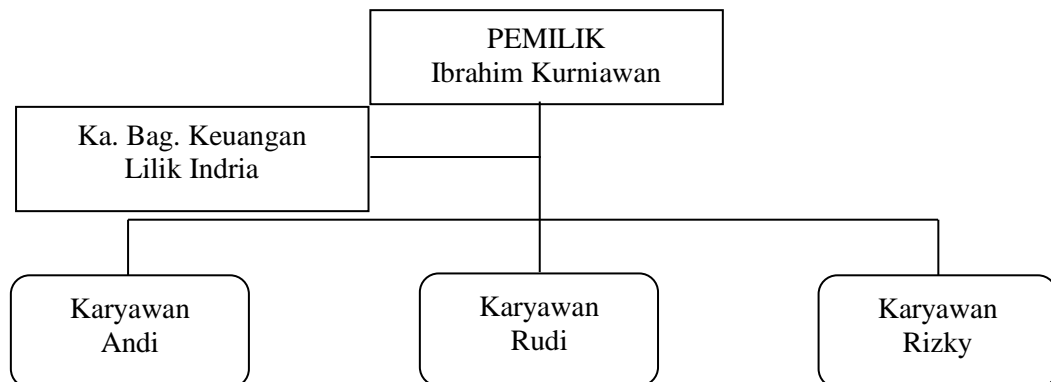
Peternakan ayam pedaging/ayam broiler memiliki visi dalam usahanya untuk menjadi usaha yang berkembang di sektor peternakan yang jujur, profesional, efisien serta berusaha untuk memberikan kualitas yang terbaik pada masyarakat di sisi lain juga mencari keberkahan.¹¹⁹

Sedangkan misi pada peternakan ayam pedaging yaitu untuk meningkatkan ketersediaan bahan pangan yang berasal dari ternak ayam guna memenuhi kebutuhan serta mencukupi gizi masyarakat, dan bertujuan untuk menciptakan lapangan pekerjaan dan lingkungan setempat.

¹¹⁹ *Ibid.*,

b. Struktur Peternakan Ayam “Makmur Farm”

Gambar 4.2
Struktur Peternakan Ayam “Makmur Farm”



Sumber: *Peternakan Ayam “Makmur Farm”*, di olah oleh peneliti, 2021

Struktur yang terdapat dalam Peternakan Ayam “Makmur Farm” meliputi pemilik usaha Bapak Ibrahim Kurniawan yang memimpin bawahnya yaitu Kepala Bagian Keuangan Ibu Lilik Indria, selanjutnya yaitu karyawan yang berjumlah 3 orang yang mengurus mengenai peternakan ayam pedaging Peternakan Ayam “Makmur Farm”.

c. Ruang Lingkup Kegiatan Usaha Peternakan Ayam “Makmur Farm”

Peternakan Ayam “Makmur Farm” merupakan sebuah entitas yang bergerak di bidang peternakan ayam pedaging. Tujuan entitas ini untuk menghasilkan produk agrikultur yang berupa daging ayam, yang kemudian dihasilkan dan dijual kepada kemitraan sekitar Wilayah Jawa Timur khususnya kabupaten dan kota Malang.¹²⁰

¹²⁰*Ibid.*,

Tahap pertama yang dilakukan dalam peternakan ini adalah pembelian DOC (*day old chicken*). Dalam pembelian DOC, peternakan ayam memilih DOC dengan berat sekitar 35 – 40 gram per ekor, dengan kriteria ayam yang sehat, tidak mengalami kecacatan. Tahap kedua pemberian pakan, untuk jenis pakan yang digunakan di Peternakan Ayam “Makmur Farm” adalah merk *New Hope*, dalam pembelian pakan untuk sekali panen Peternakan Ayam “Makmur Farm” membeli 775 sak pakan ayam *New Hope*. Pakan untuk tahap pemsaraan (umur 1 sampai 20 hari) dan pakan untuk penggemukan (umur di atas 20 hari).

Untuk tahap ketiga yaitu pemberian vaksin pada ayam yang disesuaikan dengan umur ayam. Karena jenis vaksin berbeda-beda yang diberikan pada setiap umur ayam. Setiap bertambahnya umur ayam makan jenis vaksin dan obat yang diberikan kepada ayam berbeda-beda jenisnya. Pemberian vaksin terdiri dua vaksin yaitu ND setiap dua hari sekali sejak umur 3 hari dan vaksin Gumboro setiap 7 hari. Vaksin dilarutkan dalam air dan makanan atau berupa suntikan.

Tujuan pemberian vitamin pada ayam adalah agar ayam tetap sehat dan gemuk pada saat ayam sudah siap untuk dipanen menghasilkan banyak daging dan berat jika ditimbang. Dalam peternakan ayam yang dimiliki oleh Peternakan Ayam “Makmur Farm” menggunakan berbagai macam vitamin untuk ayamnya. Kemudian pembersihan kandang ayam yang dilakukan setiap hari dengan tujuan

ayam terhindar dari penyakit dan virus. Pada tahap ini juga, pemberian vitamin berfungsi sebagai penggemukan pada ayam umur 15 hingga 30 hari.

Untuk tahapan terakhirnya yaitu penjualan, proses penjualan ayam dilakukan ketika ayam sudah memasuki umur panen dan siap untuk dipanen. Sebelum dijual ayam ditimbang terlebih dahulu yang bertujuan untuk penentuan harga daging ayam perkilonya. Tahap panen ayam dan penjualan pada umur maksimal 35 hari dengan bobot hidup sampai 2,0 kg per ekor.

d. Data Perlakuan Akuntansi Aset Biologis menurut PSAK No. 69 Agrikultur pada Peternakan Ayam “Makmur Farm”

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan pada saat melakukan wawancara oleh peneliti pada Bapak Ibrahim Kurniawan yang dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2021 yang bertempat di rumah Bapak Ibrahim Kurniawan, dengan hasil wawancara sebagai berikut:

- Pengakuan Aset Biologis Peternakan Ayam “Makmur Farm”

Pembelian DOC (*day old chick*) yang dibeli dari breeding farm yang telah bekerja sama dengan Peternakan Ayam “Makmur Farm” yang dibeli dari PT. Wonokoyo Jaya Corporindo yang bertempat di Surabaya dengan alasan pemilihan tersebut karena untuk mendapatkan DOC yang berkualitas baik. Umur DOC yang diterima oleh Peternakan Ayam “Makmur Farm” pada saat sampai di kandang berusia 1 hari yang perhitungannya sejak DOC (*day old*

chick) dikeluarkan dari box penetasan. Sistem pembayaran dilakukan pada saat DOC telah di terima oleh Peternakan Ayam “Makmur Farm”. Selanjutnya dilakukan pencatatan aset biologis yang dilakukan oleh bagian keuangan Peternakan Ayam “Makmur Farm” sesuai dengan data wawancara dengan Bapak Ibrahim:

*“Untuk sistem pencatatan aset yang terdapat di Peternakan Ayam “Makmur Farm” dilakukan pada saat DOC yang telah dikirimkan oleh breeding farm di tetaskan dari indukan atau hatcher diterima di kandang Peternakan Ayam “Makmur Farm” dan pada saat DOC diterima itu berumur satu hari kemudian diakui sebagai aset biologis”.*¹²¹

Bapak Ibrahim juga menegaskan bahwa pengakuan dilakukan saat DOC telah diterima dan sampai di kandang. Dan pencatatan aset biologis dilakukan oleh bagian keuangan:

*“Pencatatan pada laporan keuangan mengenai aset biologis yang terdapat di Peternakan Ayam “Makmur Farm” dilakukan ketika DOC (day old chick) yang telah diterima oleh Peternakan Ayam “Makmur Farm” dan DOC yang telah diterima telah masuk dikandang, hal tersebut dilakukan sesuai dengan permintaan pemilik Peternakan Ayam “Makmur Farm” untuk menghindari kerancuan pada saat melakukan pencatatan nanti”.*¹²²

Riahi dan Belkaoui menyebutkan bahwa tujuan pengakuan adalah menguraikan hal yang diakui dan memberikan pengukuran yang relevan, menguraikan hal yang diakui dan memberikan pengukuran yang bermanfaat.¹²³ Pengakuan aset DOC pada Peternakan Ayam “Makmur Farm” dilakukan saat DOC diterima dari PT. Wonokoyo Jaya Corporindo yang kemudian dicatat oleh

¹²¹*Ibid*, wawancara dengan Bapak Ibrahim Kurniawan pada 25 Januari 2021

¹²²Wawancara dengan Ibu Lilik Indria selaku Ka. Bag. Keuangan UD. Makmur pada 25 Januari 2021

¹²³A. Riahi Dan Belkoui, *Teori Akuntansi*, Jakarta:Salemba Empat, 2010.

bagian keuangan sebagai aset awal Peternakan Ayam “Makmur Farm”. Sejalan dengan Hidayat yang menyatakan bahwa perlakuan akuntansi aset tetap merupakan perlakuan akuntansi terhadap suatu kejadian yang akan berakibat terhadap pengakuan beban pendapatan dalam suatu periode akuntansi dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang lazim.¹²⁴

- Pengukuran Aset Biologis Peternakan Ayam “Makmur Farm”

Pengukuran aset biologis Peternakan Ayam “Makmur Farm” berupa DOC (*day old chick*) biaya perolehan ditambah biaya pakan dan obat-obatan dari DOC berumur 1 hari sampai 35 hari atau siap untuk dipanen. Hal tersebut sebagaimana penjelasan Ibu Lilik Indria mengenai pengukuran aset biologis:

*“Jadi untuk DOC (day old chick) yang kami terima dari Breeding Farm pada umur 1 hari sampai nanti pada saat DOC memasuki masa panen umur 35 hari penilaian dilakukan sesuai dengan harga beli yang ditambahkan dengan biaya pakan dan obat dalam kurun waktu perawatan ayam dari DOC sampai ayam siap dipanen”.*¹²⁵

Sedangkan untuk aset biologis yang mengalami cacat atau mati Peternakan Ayam “Makmur Farm” melakukan tindakan untuk meminimalisir kerugian. Sebagaimana penjelasan Bapak Ibrahim:

*“Jika pada masa perawatan DOC sampai ayam siap panen terdapat kecacatan dan mati maka ayam akan langsung di bakar tapi kalau sakit dan masih bisa dirawat ya dirawat sampai sembuh, untuk perawatan ayam yang sakit itu di tempatkan sendiri nanti kalau sudah sembuh baru gabung dengan sehat lagi”.*¹²⁶

¹²⁴ Muhammad Hidayat, *Analisis Perlakuan Akuntansi ...*, hal 36-44.

¹²⁵ *Ibid*, wawancara dengan Ibu Lilik Indria pada 25 Januari 2021

¹²⁶ *Ibid*,.

Jika terdapat aset yang meninggal atau cacat maka Peternakan Ayam “Makmur Farm” akan membakar ayam tersebut dan untuk ayam yang sakit akan di rawat hingga sembuh. Pencacatan akuntansinya dilakukan di akhir setelah ayam siap panen. Berikut pernyataan Ibu Lilik Indria:

*“Untuk aset biologis yang mati pada saat masa perawatan kita catat di pembukuan akuntansinya di akhir mbak, jadi untuk pencatatan di awal hanya di catat pada hari ini terdapat ayam yang mati berapa kemudian di catatat dan apabila besok ada yang mati berapa kemudian dicatat lagi begitu”.*¹²⁷

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka ditemukan suatu perbedaan pengakuan antara di teori dengan di lapangan bahwa Peternakan Ayam “Makmur Farm” tidak langsung melakukan kegiatan pencatatan akuntansi untuk kematian dan aset yang cacat.

Pengukuran yang dilakukan pada Peternakan Ayam “Makmur Farm” juga sama halnya yang dilakukan oleh Peternakan Ayam “Barokah Farm” yakni dengan mencatat seluruh pengeluaran mulai dari pembelian DOC, pakan, obat dan vitamin selama perawatan DOC sampai masa panen. Hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama dengan Bapak Ibrahim dan Ibu Lilik sejalan dengan pendapat Martini bahwa dasar pengukuran yang lazim digunakan entitas dalam penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis yang biasanya digabungkan dengan dasar

¹²⁷*Ibid*, wawancara Ibu Lilik Indria pada 25 Januari 2021

pengukuran lainnya.¹²⁸

- Penyajian Aset Biologis Peternakan Ayam “Makmur Farm”

Dalam pembuatan laporan keuangan yang terdapat di Peternakan Ayam “Makmur Farm” tergolong sederhana, dalam pencatatannya tidak terdapat catatan khusus mengenai perkembangan yang terdapa di Peternakan Ayam “Makmur Farm”. Hal tersebut juga dijelaskan oleh Ibu Lilik Indria selaku bagian keuangan.

*“Tidak ada pencatatan khusus mengenai ayam broiler yang terdapat di Peternakan Ayam “Makmur Farm”, pencatatan laporan keuangannya berdasarkan jumlah DOC (day old chick) yang di kurangi dengan biaya penjualan. Penentuan harga pada ayam broiler di Peternakan Ayam “Makmur Farm” mengikuti harga pasar yang ada, harga ayam menjadi mahal pada saat lebaran dan tahun baru”.*¹²⁹

Pada saat melakukan pencatatan dan penyajian aset biologis Peternakan Ayam “Makmur Farm” menggunakan pencatatan laporan keuangan yang sederhana juga dijelaskan oleh Bapak Ibrahim Kurniawan selaku pemilik dari Peternakan Ayam “Makmur Farm”.

“Di Peternakan Ayam “Makmur Farm” yang sekalanya masih kecil untuk pencatatan laporan keuangan masih menggunakan pencatatan yang sederhana, pencatatan yang sederhana ini dikarenakan pencatatan tersebut mudah dipahami oleh bagian keuangan dan juga Bapak Ibrahim Kurniawan dan pada laporan tersebut juga telah menjelaskan mengenai informasi yang terdapat di laporan

¹²⁸Putu Adi Irawan & I Putu Julianto, *Perlakuan Akutansi Aset Biologis dan Akutansi Produk Agrikultur Berdasarkan PSAK 69 pada UD. Sri Pasuparata (Studi Kasus di Desa Pasedahan)*, Jurnal Ilmiah Akutansi dan Humanika, Vol. 3, No. 3, 2020.

¹²⁹ *Ibid*, wawancara Ibu Lilik Indria pada 25 Februari 2021

keuangan Peternakan Ayam “Makmur Farm””.¹³⁰

Sama halnya pada Peternakan Ayam “Barokah Farm”, Peternakan Ayam “Makmur Farm” menyajikan aset pada laporan posisi keuangan berdasarkan jumlah DOC yang diterima dan dirawat sampai masa panen. Hal ini sejalan dengan pendapat Kurniawati yang memaparkan bahwa aset yang disajikan pada laporan keuangan mencakup seluruh pengeluaran pada perusahaan yang mencakup akumulasi penyusutan nilai, jumlah bruto dan neto, dan juga keberadaan aset.¹³¹

- Pengungkapan Aset Biologis Peternakan Ayam “Makmur Farm”

Kebijakan yang terjadi di Peternakan Ayam “Makmur Farm” diungkapkan dalam laporan keuangan yang disusun oleh bagian keuangan Peternakan Ayam “Makmur Farm”. Kebijakan mengenai aset biologis diungkapkan secara rinci pada akhir pelaporan. Namun pada pencatatannya aset yang mengalami kematian tidak dicatat dan diakui sebagai pengurangan nilai aset, karena menurut Peternakan Ayam “Makmur Farm” hal tersebut tidak dapat mengukur nilai aset yang sebenarnya.

“Pengungkapan mengenai aset biologis di Peternakan Ayam “Makmur Farm” mengenai keuntungan dan kerugian disini dapat dilihat pada saat ayam yang sudah memasuki masa siap untuk dipanen sedangkan keuntungannya dari aset biologis yang berupa ayam dapat diketahui pada saat ayam sudah terjual”.¹³²

¹³⁰ *Ibid*, wawancara Bapak Ibrahim Kurniawan pada 25 Februari 2021

¹³¹ Dewi Kurniawati Falikhatun, *Implementasi Pernyataan Akuntansi...*, 2019.

¹³² *Ibid*, wawancara Ibu Lilik Indria pada 25 Januari 2021

Hal ini juga sesuai dengan yang telah dijelaskan oleh Bapak Ibrahim Kurniawan mengenai pengungkapan aset biologis yang terdapat di Peternakan Ayam “Makmur Farm”

*“Untuk pengungkapan mengenai aset biologis yang terdapat di Peternakan Ayam “Makmur Farm” ini dilakukan ketika ayam broiler sudah masuk dalam masa panen dan ayam tersebut telah terjual. Jadi ketika ayam telah terjual maka Peternakan Ayam “Makmur Farm” juga akan mengetahui keuntungan dan kerugian dalam sekali panen ayam broiler. Jika di jual sebelum masa panen maka harga ayam akan lebih rendah karena belum mencapai ketentuan umur panen ayam broiler”.*¹³³

Pengungkapan aset biologis Peternakan Ayam “Makmur Farm” sama halnya dengan Peternakan Ayam “Barokah Farm” karena keduanya merupakan perusahaan peternakan. Pengungkapan aset dicatat dalam laporan keuangan dengan rincian jumlah aset biologis keseluruhan berupa DOC (*day old chick*), akumulasi keuntungan dan juga kerugian. Pencatatan laporan keuangan keuntungan dan kerugian dinilai saat DOC memasuki masa siap untuk dipanen. Hal ini sejalan dengan pendapat Evan bahwa pengungkapan aset merupakan sebuah langkah akhir dalam proses akuntansi yang menyajikan informasi dalam bentuk seperangkat penuh sistem keuangan. Suwardjono dalam Humoko dkk juga menyatakan bahwa pengungkapan aset merupakan bagian integral dari laporan keuangan yang ditulis secara konseptual.¹³⁴

e. Laporan Keuangan Peternakan Ayam “Makmur Farm”

¹³³ *Ibid.*,

¹³⁴ Hasianta Fiandani Humoko dkk, *Evaluasi Penyajian dan Pengungkapan Aset Tetap Berdasarkan PSAK 16 Pada PT. Akma*, Jurnal Riset Akuntansi Ging Concern, Vol. 13, No 2, 2018, 422-452..

Beriku ini paparan data laporan keuangan pada Peternakan Ayam “Makmur Farm”.

1) Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Neraca adalah laporan keuangan yang melaporkan jumlah aset yang dimiliki perusahaan serta kewajiban yang harus dipenuhi pada hak ke tiga dan modal yang dimiliki perusahaan. Berikut ini laporan posisi keuangan Peternakan Ayam “Makmur Farm”.

Tabel 4.2 Laporan Keuangan Peternakan Ayam “Makmur Farm”

PETERNAKAN AYAM “MAKMUR FARM”			
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Per 31 DESEMBER 2020			
Aktiva		Kewajiban	
Persediaan Barang Dagangan	Rp 272.936.000	Hutang bank	Rp 100.000.000
Jumlah Aktiva Lancar	Rp 272.936.000	Modal:	Rp 172.936.000
Aktiva Tetap			
Jumlah Aktiva Tetap			
Total Aktiva	Rp 272.936.000	Total Kewajiban	Rp 272.936.000

Sumber: Laporan Keuangan Peternakan Ayam “Makmur Farm”, 2020

2) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang melaporkan kinerja keuangan perusahaan dalam periode waktu tertentu. Laporan laba rugi meringkas jumlah biaya yang dikeluarkan perusahaan selama beroperasi serta keuntungan yang diperoleh perusahaan selama menjalankan usaha. Berikut

merupakan tabel laporan laba rugi Peternakan Ayam “Makmur Farm”:

PETERNAKAN AYAM “MAKMUR FARM”			
LAPORAN LABA-RUGI			
Per 30 DESEMBER 2020			
PENJUALAN			
Penjualan	Rp 351.821.400		
PENJUALAN BERSIH			Rp 351.821.400
Pembelian Ayam	Rp 74.800.000		
		Rp 74.800.000	
Pembelian pakan	Rp 257.400.000		
Pembelian OVK	Rp 13.151.000		
Persediaan Pakan Akhir		Rp 258.660.000	
Persediaan OVK Akhir		Rp 14.276.000	
Persediaan Akhir Pakan dan OVK			Rp 272.936.000
Persediaan pakan	Rp 1.260.000		
Persediaan OVK	Rp 1.125.000		
Persediaan awal pakan dan OVK		Rp 2.385.000	
HPP			Rp 270.551.000
Laba kotor			Rp 81.270.400
Beban-Beban			
Beban Tenaga Kerja	Rp 5.000.000		
Beban Konsumsi	Rp 1.500.000		
Beban Serba Serbi	Rp 1.834.400		
Total Beban			Rp 8.334.400
Laba Usaha			Rp 72.936.000

Sumber: Laporan Keuangan Peternakan Ayam “Makmur Farm”, 2021.